

**PENGGUNAAN CHATGPT PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
ANGKATAN 2020/2021**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

Nur Komalasari
NIM. 20104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1731/Un.02/DT/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : JUDUL SKRIPSI BARU: PENGGUNAAN CHATGPT PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ANGKATAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR KOMALASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010097
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sri Purnami, S.Psi. M.A.
SIGNED

Valid ID: 66954ff88e260



Penguji I
Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 667c81549b839



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 66934f5566623



Yogyakarta, 14 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6696135f89418

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Komalasari

NIM : 20104010097

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Yang menyatakan,



Nur Komalasari
NIM. 20104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Komalasari
NIM : 20104010097
Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 13 Maret 2002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Palka KM.25 Cisaat, Padarincang, Serang,
Banten

Menyatakan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika dikemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Juni 2024

Yang menyatakan,



Nur Komalasari
NIM. 20104010097

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Nur Komalasari
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Komalasari
NIM : 20104010097
Judul Skripsi : **Penggunaan ChatGPT Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Juni 2024
Pembimbing

Sri Purnami, S.Psi. M.A
NIP. 19730119 199903 2 001

MOTTO

**“Inovasi adalah kemampuan untuk melihat perubahan sebagai peluang,
bukan ancaman”. – Steve Jobs¹**



¹ George Baker (2020). Four Concepts To Drive Innovation In A Time Of Crisis, www.forbes.com.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR KOMALASARI. *Penggunaan ChatGPT Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.**

Kehadiran teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT menawarkan berbagai kemudahan dalam sektor akademik. Dalam konteks Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ChatGPT banyak digunakan untuk membantu menyelesaikan tugas dan mencari materi perkuliahan yang kompleks. Namun, potensi ketergantungan mahasiswa pada ChatGPT dapat mengurangi kemampuan berfikir kritis. Selain itu bias atau kesalahan dan akurasi informasi yang diberikan tidak selalu diverifikasi oleh sumber yang kredibel, terlebih lagi jika menggunakan ChatGPT tidak berbayar atau GPT-3.5 yang memiliki akses terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat penggunaan dan apa saja yang menjadi tujuan penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa tersebut, dengan fokus pada persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan ChatGPT.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*mixed methods*), yang datanya dikumpulkan melalui survei dan wawancara. Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 dan 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan total partisipasi yakni 81 mahasiswa. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi ($N = 81$, $\bar{x} = 140$, $SD = 23,4$). 2) Tujuan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yakni antara lain untuk tujuan akademis dan rekreatif. Tujuan akademis diantaranya digunakan untuk mencari informasi tambahan seputar perkuliahan, memahami materi yang kompleks, dan menyelesaikan tugas. Sedangkan untuk tujuan rekreatif digunakan untuk mencari quotes dan sebagai teman bercerita atau teman mengobrol.

Kata Kunci: *ChatGPT, Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Agama Islam*

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

أَجْمَعِينَ وَأَصْحَابِهِ آلِهِ وَعَلَى وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفَ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهِ ۝ الْحَمْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan Salam semoga tetap terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, masukan serta pengarahan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
4. Ibu Sri Purnami, S. Psi., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, masukan dan saran kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Madnasir dan Ibu Hasanah serta seluruh keluarga besar atas do'a dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan

dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini.

7. Mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2020 dan 2021 yang telah mendukung dan telah menerima peneliti dengan baik.
8. Sahabat-sahabat peneliti Hayyi'lana Minamrina Rosyada, Alfian Dwi Prasetyanto, Nadila Inayah Hayati, Tasya Maisara, Nela Akmalia, Rufia Islamiatun, Reviana Astuti dan Agnes Hardiyanti. Yang senantiasa memberikan waktu, do'a dan motivasinya agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman PAI C angkatan 2020 yang peneliti banggakan dan cintai yang selalu mendukung langkah baik peneliti.
10. Semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-satu.

Semoga Allah SWT, senantiasa membalas semua kebaikan dari semua pihak yang telah membantu peneliti. Peneliti sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 04 Juni 2024

Penulis



Nur Komalasari
NIM. 20104010097

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
---------------------------------	----------

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka	7
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Aplikasi ChatGPT	15
1. Pengertian ChatGPT	15
2. Fungsi ChatGPT.....	16
3. Kekuatan dan Kelemahan ChatGPT	17
4. Manfaat ChatGPT dalam Bidang Pendidikan	18
B. Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa.....	19
1. Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	20
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	21
C. Tujuan Penggunaan ChatGPT.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Rancangan Penelitian Kuantitatif.....	31

1. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	31
2. Populasi dan Sampel	32
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
4. Validitas dan Reliabilitas.....	35
5. Teknik Analisis Data.....	40
D. Rancangan Penelitian Kualitatif	41
1. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian.....	42
2. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3. Instrumen wawancara.....	44
4. Teknik Analisis Data.....	44
5. Keabsahan Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Tingkat Penggunaan ChatGPT	49
B. Tujuan Penggunaan ChatGPT.....	55
C. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan.....	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skala Semantik Diferensial	34
Tabel 2. Kisi-kisi Berdasarkan TAM	35
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	38
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 5. Norma Kategorisasi	41
Tabel 6. Skor Empirik dan Skor Hipotetik Tingkat Penggunaan ChatGPT	50
Tabel 7. Norma Kategori dan Daerah Keputusan	50
Tabel 8. Kategorisasi Variabel Tingkat Penggunaan ChatGPT	51
Tabel 9. Skor Empirik dan Hipotetik Aspek Persepsi Kegunaan	52
Tabel 10. Kategorisasi Aspek Persepsi Kegunaan	52
Tabel 11. Skor Empirik dan Skor Hipotetik Aspek Persepsi Kemudahan Penggunaan	54
Tabel 12. Kategorisasi Aspek Persepsi Kemudahan Penggunaan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Batang Tingkat Penggunaan ChatGPT	51
Gambar 2. Diagram Batang Aspek Persepsi Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)....	53
Gambar 3. Diagram Batang Aspek Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>).....	55
Gambar 4. <i>History</i> dan Percakapan Subjek 1 di ChatGPT	57
Gambar 5. <i>History</i> dan Percakapan Mencari Materi Subjek 2 di ChatGPT	59
Gambar 6. <i>History</i> dan Percakapan Curhat Subjek 2 di ChatGPT	59
Gambar 7. <i>History</i> dan Percakapan Subjek 3 di ChatGPT	61
Gambar 8. <i>History</i> dan Percakapan Subjek 4 di ChatGPT	62
Gambar 9. Wawancara dengan Subjek 1	85
Gambar 10. Wawancara dengan Subjek 2	85
Gambar 11. Wawancara dengan Subjek 3	86
Gambar 12. Wawancara dengan Subjek 4	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran II. Data Penelitian.....	81
Lampiran III. Hasil Analisis Data Penelitian.....	87
Lampiran IV. Surat Ijin Penelitian.....	95
Lampiran V. Persyaratan Administrasi.....	96



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa milenial merupakan generasi yang sangat *mobile*, bergantung pada aplikasi serta selalu terhubung secara online. Ditambah dengan adanya revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang juga mendasari adanya perubahan bersosial, bekerja dan melakukan kegiatan sehari-hari. Industri 4.0 sangat erat kaitannya dengan inovasi kreatif, salah satu *trend* saat ini yaitu kecerdasan buatan atau dikenal dengan *Artificial Intelligence* (AI). Istilah *Artificial Intelligence* awal mulanya berasal dari konferensi *Darmouth Conference* tahun 1955 orang yang menginspirasi adalah John Mc Carthy. Mc Carthy mengartikan bahwa kecerdasan buatan merupakan sains dan teknik untuk membuat mesin cerdas atau pintar.²

Kecerdasan buatan (AI) adalah cabang teknik komputer yang dirancang untuk menciptakan mesin yang memiliki perilaku seperti manusia.³ *Artificial Intelligence* suatu yang berkembang pesat saat ini, memiliki kemampuan dalam memproses dan menganalisa data lebih efisien dan cepat jika dibandingkan dengan manusia. Hal ini yang menjadi alasan utama mengapa teknologi ini semakin diminati serta banyak digunakan di berbagai bidang termasuk bidang pendidikan. Masa depan pendidikan tinggi dalam hal kecerdasan buatan mempunyai konsekuensi besar. Selalu ada teknologi baru yang berkembang mengintegrasikan bantuan dari mesin yang canggih dan kompeten.

Di bidang pendidikan ini, kemajuan *Artificial Intelligence* atau kecerdasan buatan memberikan kemungkinan dan konsekuensi pembelajaran yang tidak terbatas di dunia pendidikan tinggi. Penggunaan teknologi

² Made Saihu (2021). Al-Qur'an and The Need for Islamic Education to Artificial Intelligence, *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Vol.5, no. 02, hal. 20.

³ Balqis Al Braiki (2020). Artificial Intelligence in Education and Assessment Methods, *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, Vol. 9, no. 5, hal. 1998.

informasi menjadikan kegiatan di sekolah aktif dan kreatif, dengan tujuan untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran efisien dan efektif, sehingga meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar. Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.⁴

Mahasiswa salah satu pemeran utama dalam lingkungan pendidikan, membutuhkan alat bantu pembelajaran yang handal dan mudah diakses untuk mendukung proses pembelajaran dan termasuk untuk pencapaian akademis mereka. Lembaga pendidikan juga memanfaatkan era digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Pendidikan tinggi landasan penting untuk menyiapkan mahasiswa dalam menyongsong kompleksitas dunia kerja yang terus dinamis.

Mendorong inovasi dalam revolusi 4.0 seperti IoT (*Internet of Things*), big data, robotika dan yang lainnya ke penjuruan industri dan menggabungkan teknologi AI dalam dunia pendidikan. IoT dikenal sebagai jaringan global yang saling terhubung berdasarkan teknologi sensorik, jaringan, komunikasi dan pemrosesan informasi.⁵ Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga menimbulkan rendahnya produktivitas mahasiswa. Banyak faktor yang melatar belakangi rendahnya produktivitas tersebut, antara lain kurangnya motivasi, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dan mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Dalam era teknologi yang terus berkembang, kehadiran kecerdasan buatan atau teknologi yang berbasis AI memberikan dampak yang besar di sektor akademik. Layanan berbasis AI seperti ChatGPT, Bing Chat, Bard,

⁴ Mendikbud RI (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2011, hal. 2.

⁵ Nurul Naimah Rose (2022). *Effect of Digital Technology on Adolescents*, Monday, 31 January 2022, hal. 2.

Hugging Chat dan layanan sejenis lainnya, menawarkan berbagai kemudahan bagi manusia terutama siswa dan mahasiswa di pendidikan tinggi.⁶ Dari sekian banyak model bahasa yang dikembangkan untuk belajar, seri *Generative Pre-trained Transformer (GPT)* yang dikembangkan oleh *OpenAI*, telah mendapatkan perhatian yang cukup besar diantara model bahasa lainnya. Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya rekam jejak yang di cek pada penelusuran Google Trends, dimana pencarian ChatGPT sangat tinggi di Indonesia dibandingkan dengan AI serupa.⁷

ChatGPT merupakan model bahasa tanpa pengawasan berskala besar yang dapat menghasilkan teks mirip manusia pada berbagai subjek.⁸ Kemampuan ChatGPT yang memberikan informasi dan merespon pertanyaan dengan cepat memberikan kemudahan untuk mahasiswa menyelesaikan tugas akademis dan memahami konsep pembelajaran yang kompleks. Kehadiran sebuah teknologi informasi dan komunikasi termasuk ChatGPT hadir sebagai jalan keluar yang implisit untuk mendukung mahasiswa dalam melakukan pemahaman dan pencarian terhadap sebuah ikhtisar atau bacaan yang relevan.

Penggunaan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran memberikan sebuah inovasi yang berpotensi memberikan dampak besar menjanjikan juga memberikan peluang interaksi yang lebih responsif serta personal antara mahasiswa dan materi pembelajaran, mendukung mahasiswa dalam membaca literatur dan meneliti, mempunyai kemungkinan besar dalam memperoleh dan meningkatkan pengetahuan.⁹

Sikap kesadaran akan peluang penyalahgunaan seperti plagiarisme, kecurangan dan keterbatasan ini juga substansial kaitannya antara ChatGPT

⁶ Shely Cathrin (2023). The Future of Character Education in the Era of Artificial Intelligence, *Humanika*, Vol. 23, no. 1, hal. 92.

⁷ Google Trends (2024). ChatGPT. *trends.google.co.id*.

⁸ Risang Baskara (2023). Exploring the Implications of ChatGPT for Language Learning in Higher Education, *Language Learning in Higher Education Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, Vol. 7, no. 2, hal. 345.

⁹ Tim Fütterer (2023). ChatGPT in Education: Global Reactions to AI Innovations, *Scientific Reports*, no. 1, hal. 3.

dan mahasiswa.¹⁰ Maka dari itu, perlu pengetahuan analitis dan eksploratif mengenai interaksi tersebut, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ChatGPT ini faktual serta dapat berkontribusi bagi pengalaman belajar mahasiswa di pendidikan tinggi. Meskipun potensi yang diberikan ChatGPT sangat besar, masih harus dievaluasi dengan kritis terkait pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap proses belajar mahasiswa.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan ChatGPT sebagai alat bantu pembelajaran menjadi potensi yang menarik untuk dijelajahi. Penggunaan teknologi semacam ChatGPT dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, membuka akses lebih luas terhadap informasi keagamaan, serta memberikan sebuah dukungan interaktif dalam memahami konsep yang kompleks.

Seperti halnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dihadapkan pada berbagai tantangan dalam proses belajar mereka. Selain mengikuti kegiatan perkuliahan di kelas, banyak mahasiswa yang juga terlibat dalam kegiatan di luar kelas seperti berorganisasi dan bekerja.¹¹ Kondisi tersebut membuat mereka membutuhkan alat bantu belajar yang cepat, efisien dan dapat diakses kapan dan dimana saja seperti ChatGPT.

ChatGPT juga mampu menyampaikan rekomendasi yang singkat dan membantu mengintensifkan waktu mahasiswa untuk memperdalam materi secara menyeluruh. Pemanfaatan ChatGPT diharapkan dapat menambah akses informasi dan memberikan asistensi dalam *problem solving* atau pemecahan masalah. Sejalan dengan manfaat yang diberikan oleh ChatGPT, *urgent* untuk kembali memperhitungkan etika pemakaian ChatGPT, termasuk juga keabsahan data dan *plagiarisme*.

¹⁰ Binghan Liu (2023). Chinese University Students' Attitudes and Perceptions in Learning English Using ChatGPT, *International Journal of Education and Humanities* 3, no. 2, hal. 132.

¹¹ Muhammad Kholilurrohman & Mukhafid Zulfikri (2024). *Hasil Wawancara Pribadi*: 04 Maret 2024.

Penggunaan ChatGPT dalam proses belajar mengajar mulai diperkenalkan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui mata kuliah Big Data. Mata kuliah ini mengajarkan tentang beragam jenis data dan cara pemrosesannya salah satunya data yang ada dalam ChatGPT. Lebih lanjut, Program Studi Pendidikan Agama Islam juga telah memberikan perhatian khusus terhadap integrasi antara Pendidikan dan kecerdasan buatan melalui kuliah umum. Melalui inisiatif ini, mahasiswa didorong untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi modern sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penggunaan dan Penerimaan ChatGPT di kalangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam tentunya berkaitan dengan faktor psikologis, diantaranya persepsi kegunaan serta kemudahan penggunaan ChatGPT tersebut. Menurut Fred Davis terdapat dua unsur yang berperan dalam integrasi teknologi sehingga seseorang dapat bersedia menerima teknologi yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).¹²

Dengan demikian berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal tersebut dengan mengambil judul penelitian **“Penggunaan ChatGPT Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

¹² Nyayu Sakinatul Mardhiyah, M Rusydi, & Peni Cahaya Azwari (2021). Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa Di Kota Palembang, *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. Vol. 10, no. 2, hal. 174.

1. Bagaimana tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa saja tujuan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Untuk menganalisis tujuan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat mahasiswa dan komponen pendidikan di perguruan tinggi. Manfaat penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambahkan pengetahuan baru dalam literatur terkait penggunaan teknologi khususnya ChatGPT dalam pembelajaran dan memperluas pemahaman teoritis tentang integrasi teknologi dalam perguruan tinggi terutama integrasi harmonis dengan ajaran dan nilai-nilai pendidikan agama Islam, serta memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi memengaruhi proses pembelajaran dan interaksi mahasiswa dalam belajar.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Dosen

Memberikan masukan terkait strategi belajar yang efektif dan inovatif serta dapat mengembangkan keterampilan mengintegrasikan teknologi dalam proses perkuliahan di kelas.

b. Bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Memberikan data dan masukan untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam, dalam rangka meningkatkan kualitas perkuliahan.

E. Kajian Pustaka

Tujuan dari penelitian sebelumnya menjadi sumber bagi peneliti untuk memperkaya teori-teori yang digunakan, sebagai pembanding dan untuk mencegah plagiarisme dalam penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti sekarang, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhamad Abdul Aziz tahun 2023, tentang “Penggunaan ChatGPT Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023”. Hasil dari penelitian Aziz menunjukkan bahwa terdapat pertumbuhan kemandirian belajar menggunakan ChatGPT.¹³

Persamaan penelitian Aziz dengan penelitian ini yakni meneliti tentang penggunaan ChatGPT di lingkup mahasiswa. Hanya saja perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Aziz dikaitkan dengan kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PAI, sedangkan penelitian ini tidak dikaitkan dengan variabel yang lain, tetapi hanya untuk mengetahui bagaimana intensitas atau tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi PAI.

2. Penelitian oleh Fauzi tahun 2023 artikel jurnal tentang peran dari analisis peran ChatGPT dalam meningkatkan produktivitas siswa di pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan

¹³ Muhamad Abdul Aziz (2023). Penggunaan Chatgpt Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 50.

memperlihatkan bahwa ChatGPT dapat memberikan sebuah kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas produktivitas mahasiswa. Seperti memberikan informasi, meningkatkan efisiensi, meningkatkan kemampuan berbahasa serta memberikan dukungan dan motivasi.¹⁴

Penelitian Fauzi memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada sama-sama mengangkat tema ChatGPT. Perbedaannya yakni penelitian Fauzi memiliki tujuan untuk mengetahui peran ChatGPT dalam meningkatkan produktivitas sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Penelitian oleh Bingham Liu tahun 2023 tentang sikap dan persepsi mahasiswa di universitas China dalam belajar bahasa Inggris menggunakan ChatGPT. Berdasarkan informasi demografis yang dikumpulkan, termasuk di dalamnya 36,7% partisipan berlokasi di Tiongkok daratan, 2,75% dari mahasiswa Hong Kong, Macau atau Taiwan, sementara 60,55% partisipan sedang belajar di luar negeri. Dalam penelitian Liu, data dikumpulkan dari 109 mahasiswa universitas, dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan skala Likert 5 poin. Temuan penelitian Liu menunjukkan bahwa siswa percaya ChatGPT adalah alat yang efektif untuk mendukung mereka dalam belajar bahasa Inggris namun keamanan informasi harus dipertimbangkan lebih lanjut.¹⁵

Persamaan masing-masing penelitian yakni mengangkat variabel ChatGPT serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan angket skala likert dan subjeknya merupakan mahasiswa perguruan tinggi. Sementara letak perbedaannya adalah penelitian Liu berfokus pada

¹⁴ Fauzi (2023). Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education, *Journal on Education*, Vol. 5, no. 4, hal. 14888-14889.

¹⁵ Bingham Liu (2023). Chinese University Students' Attitudes and Perceptions in Learning English Using ChatGPT, *International Journal of Education and Humanities*, Vol. 3, no. 2, hal. 136-138.

penggunaan ChatGPT dalam belajar bahasa Inggris. Sedangkan penelitian ini mempunyai fokus terhadap tingkat dan tujuan penggunaan ChatGPT.

4. Penelitian oleh Adi Setiawan dan Ulfah Khairiyah Luthfiyani tahun 2023 tentang penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era *education* 4.0: usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. Dari hasil eksperimen yang dilakukan terbukti bahwa ChatGPT mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang kepenulisan. Selain itu, menggunakan ChatGPT dapat menghasilkan suatu tulisan berjumlah 693 kata yang di mana hasil ini masih bisa dikembangkan lebih lanjut untuk penugasan berikutnya bagi peserta didik. ChatGPT juga mampu mengefisienkan waktu pengerjaan menjadi kurang lebih 7 menit, termasuk waktu untuk mendokumentasikan hasil dari pemrosesan ChatGPT.¹⁶

Penelitian oleh Adi dan Ulfah mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai penggunaan ChatGPT di lingkungan pendidikan. Adapun letak perbedaannya yaitu dalam penelitian Adi dan Ulfah penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan keterampilan menulis dan menggunakan metode eksperimen. Sedangkan dalam penelitian ini hanya meneliti mengenai tingkat dan tujuan penggunaan ChatGPT dengan menggunakan metode survei berupa angket atau kuesioner.

5. Penelitian oleh Kraugusteeliana, dkk. Tahun 2023 tentang pemanfaatan kecerdasan buatan ChatGPT dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas kerja dosen. Penelitian menunjukkan bahwa dalam dunia pendidikan penggunaan teknologi informasi dan kecerdasan buatan seperti ChatGPT dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para dosen. ChatGPT dapat membantu dosen dalam banyak hal antara lain menyusun materi kuliah, meningkatkan kualitas karya tulis, memberikan

¹⁶ Adi Setiawan & Ulfah Khairiyah Luthfiyani (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis, *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, Vol. 4, no. 1, hal. 49.

bimbingan pada mahasiswa, melakukan penelitian, meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.¹⁷

Penelitian Kraugusteeliana memiliki kesamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada sama-sama meneliti mengenai pemanfaatan atau penggunaan ChatGPT dalam bidang pendidikan. Namun perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, dalam penelitian Kraugusteeliana subjek yang diteliti yaitu dosen sedangkan dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

6. Penelitian oleh Jishnu Dineshan, dkk. Tahun 2023 tentang pengungkapan motivasi siswa: studi penggunaan ChatGPT pada pendidikan. Dalam penelitian Jishnu memiliki tujuan utama yakni untuk mengungkap motivasi dibalik penggunaan ChatGPT, dan analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan ChatGPT untuk pembuatan konten akademik, pencarian informasi, kenyamanan dan kebaruan.¹⁸

Penelitian yang Jishnu lakukan memiliki kesamaan dengan penelitian ini yang terletak pada jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan dengan menggunakan survei atau kuesioner berbasis internet (*Google forms*) serta menggunakan mahasiswa sebagai subjeknya. Tetapi juga terdapat perbedaan antara penelitian Jishnu dan penelitian ini, yakni antara lain terletak pada teori yang digunakan dan tujuan penelitian. Penelitian Jishnu menggunakan teori penggunaan dan gratifikasi dengan tujuan untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam menggunakan ChatGPT. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori TAM atau *Technology Acceptance Model* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan dan tujuan penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa.

¹⁷ Kraugusteeliana, dkk (2023). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan ChatGPT Dalam Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Kerja Dosen, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 5, no. 2, hal. 3245.

¹⁸ Jishnu Dineshan, dkk (2023). Unveiling Student Motivations: A Study of Chatgpt Usage in Education, *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, Vol. 4, no. 2, hal. 65.

7. Penelitian oleh Radha Firaina tahun 2023 tentang “*Exploring the Usage of ChatGPT in Higher Education: Frequency and Impact on Productivity*” penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam terkait penggunaan ChatGPT di pendidikan tinggi dan dampaknya terhadap produktivitas. Subjek dalam penelitian yang dilakukan oleh Radha yaitu dosen, dosen diwawancarai dan diminta untuk berbagi pendapatnya mengenai pengalaman dan perspektifnya tentang ChatGPT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran memiliki potensi yang menjanjikan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan. Dari hasil wawancaranya juga ditemukan membantu pengguna dalam mencari informasi dan ide, memberikan alternatif pertanyaan, menerjemahkan teks dan untuk memperdalam pemahaman materi pelajaran.¹⁹

Penelitian ini dengan penelitian Radha mempunyai kesamaan objek yang diteliti, ChatGPT. Adapun letak perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Radha berfokus pada penggunaan ChatGPT dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam proses pendidikan. Sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada tingkat penggunaannya tidak dikaitkan dengan variabel yang lain.

8. Penelitian oleh Tim Futterer, dkk. Tahun 2023 “*ChatGPT in Education: Global Reactions to AI Innovations*” yaitu terkait dengan tanggapan global terhadap inovasi kecerdasan buatan ChatGPT dalam pendidikan. Tim melakukan analisis data dari Twitter yakni 16,830,997 tweets dari 5,541,457 pengguna. Berdasarkan pada pemodelan topik analisis sentimen, Tim memberikan gambaran bahwa ChatGPT memicu respons besar di Twitter, dengan pendidikan menjadi topik konten yang paling banyak

¹⁹ Radha Firaina & Dwi Sulisworo (2023). Exploring the Usage of ChatGPT in Higher Education: Frequency and Impact on Productivity, *Buletin Edukasi Indonesia*, Vol. 2, no. 01, hal. 39.

dibicarakan. Topiknya bervariasi dari yang spesifik hingga luas seperti kecurangan dan peluang, yang dibahas dengan sentimen yang beragam.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Tim memiliki terletak pada penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Sementara itu perbedaannya terletak pada konteks dan ruang lingkup. Penelitian Tim berbicara tentang respon global terhadap inovasi AI dalam pendidikan secara umum dengan menggunakan analisis sentimen, sementara penelitian ini fokus pada tingkat penggunaan ChatGPT dalam konteks mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

9. Penelitian oleh Trifon Totlis tahun 2023 tentang peran potensial ChatGPT dan kecerdasan buatan dalam pendidikan anatomi. Penelitian ini melibatkan 18 pertanyaan yang diajukan pada ChatGPT setelah memperoleh langganan online edisi-4 pertanyaan tersebut dipilih secara acak dan dievaluasi berdasarkan keakuratan, relevansi dan kelengkapan. Hasilnya menunjukkan bahwa ChatGPT memberikan deskripsi anatomi yang akurat dan terstruktur dengan baik, termasuk relevansi klinis dan hubungan antar struktur. ChatGPT juga menawarkan ringkasan singkat dan saran bermanfaat mengenai terminologi anatomi, bahkan dengan istilah yang rumit. ChatGPT-4 dapat menjadi alat pendidikan interaktif yang berharga bagi siswa di bidang anatomi.²¹

Persamaan penelitian Trifon dengan penelitian ini terletak pada objek yang sama yakni ChatGPT. Adapun letak perbedaannya yaitu penelitian Trifon memfokuskan ChatGPT pada pendidikan Anatomi yang merupakan bagian dari ilmu kedokteran. Sedangkan dalam penelitian ini

²⁰ Tim Fütterer, dkk (2023). ChatGPT in Education: Global Reactions to AI Innovations, *Scientific Reports*, Vol. 13, no. 1, hal. 2.

²¹ Trifon Totlis, dkk (2023). The Potential Role of ChatGPT and Artificial Intelligence in Anatomy Education: A Conversation with ChatGPT, *Surgical and Radiologic Anatomy*, Vol. 45, no. 10, hal. 1.

fokus pada penggunaan ChatGPT pada bidang pendidikan yakni Pendidikan Agama Islam.

10. Penelitian oleh Sayim Aktay tahun 2023 tentang penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Aktay mengumpulkan data melalui wawancara semi terstruktur. Kelompok penelitian ini terdiri siswa sukarelawan dari salah satu kelas IV sekolah umum di Turki. Berdasarkan hasilnya, bahwa siswa yang menggunakan ChatGPT dalam pembelajaran merasa menyenangkan dan menarik. Selain itu, mengintegrasikan kecerdasan buatan dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan prestasi dan memberikan informasi yang lebih besar dibandingkan dengan sumber konvensional seperti buku teks. Siswa mengungkapkan juga rekomendasi mereka untuk menggunakan ChatGPT dalam mempelajari mata pelajaran seperti sosial, bahasa Turki dan matematika.²²

Penelitian Sayim memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu yang terletak pada penggunaan ChatGPT dalam pendidikan. Sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Sayim melakukan penelitian dengan wawancara pada siswa sekolah dasar kelas IV sedangkan penelitian ini memperoleh data dengan angket dan subjeknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan telaah pada penelitian terdahulu di atas, penelitian ini masih memiliki beberapa persamaan dalam hal topik atau kajian yaitu tentang penggunaan ChatGPT dalam perguruan tinggi dan menggunakan angket berupa *google forms* dalam penelitiannya. Namun demikian, terdapat pula perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaan tersebut diantaranya terletak pada metodologi penelitian, yang mana penelitian terdahulu dominan menggunakan deskriptif kualitatif berupa wawancara,

²² Sayim Aktay, Seckin Gök & Dilsat Uzunoğlu (2023). ChatGPT in Education, *Türk Akademik Yayınlar Dergisi (TAY Journal)*, hal. 3.

sedangkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berupa survei.

Perbedaan selanjutnya yakni pada penelitian terdahulu banyak mengaitkan penggunaan dengan variabel lainnya seperti kemandirian siswa, produktivitas, dan keterampilan menulis serta subjek penelitiannya banyak melibatkan dosen dan mahasiswa yang belum menjurus ke program studinya. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel dan melibatkan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini orisinil dan dapat dipertanggung jawabkan. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya khazanah penelitian tentang penggunaan teknologi terutama ChatGPT sebagai alat pendukung pembelajaran di pendidikan tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dan menguraikan pembahasan mengenai penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga termasuk dalam kategori tinggi ($N = 81$, $\bar{x} = 140$, $SD = 23,4$).
2. Tujuan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama yakni antara lain untuk tujuan akademis dan rekreatif. Tujuan akademis diantaranya digunakan untuk mencari informasi tambahan seputar perkuliahan, memahami materi yang kompleks, dan menyelesaikan tugas. Sedangkan untuk tujuan rekreatif digunakan untuk mencari quotes dan sebagai teman bercerita atau teman mengobrol.

B. Saran

1. Mengingat tingginya penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami dan menerapkan informasi melalui ChatGPT secara kritis. Salah satunya yakni dengan memastikan untuk mengecek keakuratan informasi dengan sumber lain, serta integrasikan hasil dari ChatGPT dengan pemikiran sendiri.
2. Dosen juga dapat mengintegrasikan penggunaan ChatGPT untuk diskusi interaktif atau tanya jawab di kelas. Selain itu bagi Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat memberikan pelatihan atau *workshop* untuk dosen dan mahasiswa tentang pemanfaatan ChatGPT dan teknologi sejenisnya untuk meningkatkan kompetensi digital yang sangat diperlukan dalam era pendidikan modern saat ini.

3. Penelitian ini masih terbatas pada bagian aspek persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini disarankan untuk meneruskan aspek lain yang diteliti antara lain *attitude*, *behavioral intention to use*, dan *actual use of system* agar lebih komprehensif dan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerimaan dan penggunaan ChatGPT.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmad, Tafsir (2004). *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka.
- Aktay, Sayim, Seckin Gök, & Dilsat Uzunoğlu (2023). ChatGPT in Education. *Türk Akademik Yayınlar Dergisi (TAY Journal)*, no. 2, hal. 378–406.
- Aziz, Muhamad Abdul (2023). "Penggunaan Chatgpt Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Literasi Big Data Di Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2022/2023". Skripsi.
- Azwar, Saifuddin (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- (2000). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baidoo-Anu, David, & Leticia Owusu Ansah (2023). Education in the Era of Generative Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning. *SSRN Electronic Journal*, Volume 7, hal. 52–62.
- Baker, George (2020). Four Concepts To Drive Innovation In A Time Of Crisis. www.forbes.com.
- Bakhtiar, Nurhasanah (2018). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Baskara, Risang (2023). Exploring the Implications of ChatGPT for Language Learning in Higher Education. *Language Learning in Higher Education Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, Volume 7, no. 2, hal. 343–58.
- Braiki, Balqis Al, Saad Harous, Nazar Zaki, & Fady Alnajjar (2020). Artificial Intelligence in Education and Assessment Methods. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, Volume 9, no. 5, hal. 1998–2007.
- Budiharto, Widodo, & Derwin Suhartono (2014). *Artificial Intelligence (Konsep Dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Caldarini, Guendalina, Sardar Jaf, & Kenneth McGarry. A Literature Survey of Recent Advances in Chatbots. *Information (Switzerland)*, Volume 13, no. 1.
- Cathrin, Shely, & Reno Wikandaru. The Future of Character Education in the Era of Artificial Intelligence. *Humanika*, Volume 23, no. 1, hal. 91–100.

- Creswell, John W (2013). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- D, Jisnu, Malini Srinivasan, Gondi Surender Dhanunjay, & R. Shamala (2023). Unveiling Student Motivations: A Study of Chatgpt Usage in Education. *ShodhKosh: Journal of Visual and Performing Arts*, Volume 4, no. 2.
- Elihami, & Abdullah Syahid (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidika*, Volume 2, no. 1.
- Elvinaro, Ardianto (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fauzi, Fauzi, Laros Tuhuteru, Ferdinandus Sampe, Abu Muna Almaududi Ausat, & Heliza Rahmania Hatta. Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education. *Journal on Education*, Volume 5, no. 4, hal. 14886–91.
- Firaina, Radha, & Dwi Sulisworo (2023). Exploring the Usage of ChatGPT in Higher Education: Frequency and Impact on Productivity. *Buletin Edukasi Indonesia*, Volume 2, no. 01, hal. 39–46.
- Fütterer, Tim, Christian Fischer, Anastasiia Alekseeva, Xiaobin Chen, Tamara Tate, Mark Warschauer, & Peter Gerjets. ChatGPT in Education: Global Reactions to AI Innovations. *Scientific Reports*, Volume 13, no. 1, hal. 1–26.
- G Lodico, Marguerite, Dean T Spaulding, & Katherine H Voegtle (2006). *Methods In Educational Research. Education and Urban Society*, Volume 7. San Francisco: Jossey-Bass.
- Google Trends (2024).
<https://trends.google.co.id/trends/explore?geo=ID&q=%2Fg%2F11khcfz0y2&hl=id>.
- H.M, Arifin (2006). *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba.
- Indrawan, Rully, & Poppy Yuniawati (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Kraugusteeliana, Intan Hesti Indriana, Erly Krisnainik, Anita Muliawati, & Helena Nurramndani Kakak. Pemanfaatan Kecerdasan Buatan ChatGPT Dalam Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Kerja Dosen. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Volume 5, no. 2.

- Liu, Bingham (2023). Chinese University Students' Attitudes and Perceptions in Learning English Using ChatGPT. *International Journal of Education and Humanities*, Volume 3, no. 2, hal. 132–40.
- Loos, Eugène, Johanna Gröpler, & Marie Louise Sophie Goudeau. Using ChatGPT in Education: Human Reflection on ChatGPT's Self-Reflection. *Societies*, Volume 13, no. 8.
- Mahmudi (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *Ta'dibuna : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 2, no. 1.
- Mardhiyah, Nyayu Sakinatul, M Rusydi, & Peni Cahaya Azwari. Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Gojek Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Volume 10, no. 2, hal. 173–80.
- Mendikbud RI (2013). Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013: *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah 2011*.
- Mhlanga, David (2023). Open AI in Education, the Responsible and Ethical Use of ChatGPT Towards Lifelong Learning. *SSRN Electronic Journal*, February.
- Misnawati (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, Volume 2, no. 1, hal. 54–67.
- Muhammad. "Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam." *At-Ta'lim: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2021).
- Nasution (1996). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Ningsih, Widya Ayu, & Intan Ayu Permata. Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. *At-Tabayyun*, Volume 5, no. 1.
- Noor, Juliansyah (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurhasnah, Remiswal, & Ahmad Sabri. Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evakuasi Hasil Belajar. Jenis Dan Model Evaluasi Pendidikan, Serta Implikasinya Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 7, no. 3.
- Perera, Pethigmage, & Madushan Lankathilaka (2023). AI in Higher Education: A Literature Review of ChatGPT and Guidelines for Responsible Implementation. *JRISS*, Volume VII, no. VI, hal. 1175–89.
- Qadir, Junaid (2023). Engineering Education in the Era of ChatGPT: Promise and Pitfalls of Generative AI for Education. *IEEE Global Engineering Education*

Conference, EDUCON.

- RI, DEPDIKNAS (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rose, Nurul Naimah, Aida Shakila Ishak, Nor Hafizan Habib Sultan, Fauziah Ismail, & Adi Fahrudin (2021). Effect of Digital Technology on Adolescents, hal. 1–18.
- Saihu, Made (2021). Al-Qur'an and The Need for Islamic Education to Artificial Intelligence. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, Volume 5, no. 02, hal. 18–31.
- Sangadji, Etta Mamang, & Sopiha (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiawan, Adi, & Ulfah Khairiyah Luthfiyani. Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, Volume 4, no. 1, hal. 49–58.
- Sugiyono (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmawan, Wahid (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, Volume 7, no. 2, hal. 158–66.
- Surikno, Heri, Sella Nurdin Novianty, & Rehatil Miska. Hakikat Pendidikan Islam : Telaah Makna, Dasar Dan Tujuan Pendidikan Islam Di Indonesia. *Al Mau'izhah*, Volume XII, no. 1.
- Suryabrata, Sumadi (2005). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thoha, Chabib, & Abdul Mu'thi (1998). *Proses Belajar Mengejar PBM-PAI Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Totlis, Trifon, Konstantinos Natsis, Dimitrios Filos, Vasilios Ediaroglou, Nikolaos

Mantzou, Fabrice Duparc, & Maria Piagkou. The Potential Role of ChatGPT and Artificial Intelligence in Anatomy Education: A Conversation with ChatGPT. *Surgical and Radiologic Anatomy*, Volume 45, no. 10, hal. 1321–29.

Wicaksono, Soetam Rizky (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Malang: Seribu Bintang.

Widiastuti Ratnaningsih, Paskalina (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.

Zulkifli (2019). Konsep Pendidikan Dalam Islam. *Rausyan Fikr*, Volume 15, no. 2.

